

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING*
BERBASIS MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 NAN SABARIS**

Oleh:

Rika Adriyani¹, Irfani Basri², Emidar³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: rikaadriyani@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research are (1) to describe writing ability level on exposition text on the student SMP Negeri 2 Nan Sabaris grade VIII without using mind mapping technique as a base discovery learning model. (2) to describe writing ability on exposition text on student SMP Negeri 2 Nan Sabaris grade VIII using mind mapping technique as a base discovery learning model in writing exposition text on the student SMP Negeri 2 Nan Sabaris grade VIII. Based on data analysis, mind mapping technique as a base discovery learning model have effect for writing ability level on exposition text on the student SMP Negeri 2 Nan Sabaris.

Kata kunci: pengaruh, teknik mind mapping, model Discovery Learning, dan menulis teks eksposisi

A. Pendahuluan

Pembelajaran menulis teks eksposisi dalam Kurikulum 2013 terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.6, yaitu menyajikan gagasan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya,dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Kosasih (2013:122) menjelaskan bahwa teks eksposisi adalah teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Teks eksposisi sering dilengkapi pendapat ahli, contoh, dan fakta-fakta. Selanjutnya, Wiratno (dalam Mahsun, 2014:31) menjelaskan bahwa teks eksposisi berisi paparan gagasan atau ulasan sesuatu yang bersifat pribadi. Menyebabkan teks eksposisi sering juga disebut sebagai teks argumentasi satu sisi.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris yaitu Ibu Basnimar, M.Pd. pada tanggal 24 September 2016 menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan ditemukannya beberapa faktor penyebab masalah tersebut sebagai berikut. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan dalam sebuah paragraf. *Kedua*, siswa kurang mamahami ciri kebahasaan teks

¹ Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda September 2017

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

eksposisi yaitu pronomina, kata-kata leksikal, dan konjungsi. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam memilih diksi yang tepat dalam menulis teks eksposisi dikarenakan minimnya penguasaan kosakata dan kalimat yang digunakan untuk menulis teks eksposisi. *Keempat*, siswa belum mampu menulis kalimat sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, dikuatkan dengan penelitian oleh Aji (2015:2) yang menyatakan bahwa ada lima permasalahan dalam menulis teks eksposisi. *Pertama*, kegiatan menulis di sekolah belum mendapat cukup perhatian dari siswa. *Kedua*, motivasi siswa terhadap menulis masih rendah, karena siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dibandingkan tiga keterampilan berbahasa yang lain. *Ketiga*, siswa kesulitan menemukan dan menuangkan ide dalam pembelajaran menulis. *Keempat*, model pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga diperlukan model pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis teks eksposisi. *Kelima*, media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa.

Peneliti mencoba memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan menulis teks eksposisi. Solusi yang digunakan adalah dengan menggunakan salah satu teknik pembelajaran, yaitu teknik *mind mapping* dengan berbasis model *discovery learning*. Teknik *mind mapping* dapat memacu kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga diharapkan siswa terampil dalam menulis teks eksposisi. Sementara itu, model *discovery learning* adalah model pembelajaran penemuan suatu konsep penyelesaian permasalahan yang menjadi salah satu model pembelajaran inti dalam Kurikulum 2013.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris yang diajarkan tanpa atau dengan menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*. Serta pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama* berapakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris yang diajarkan tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris yang diajarkan dengan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*. *Ketiga*, adakah terdapat pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris?

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa dan dengan menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung sebab akibat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan statis dua kelompok. Rancangan statis dua kelompok merupakan rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok sampel yang dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaannya hanya terdapat pada perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Jumlah keseluruhan siswa adalah 112 orang dan terbagi menjadi enam kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa dan menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*. Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks eksposisi.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*.

B. Pembahasan

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (1) hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*, (2) hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*, (3) pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Berbasis Model *Discovery Learning*

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* dilihat dari rata-rata hitung, yaitu 68,58 yang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* dapat menggunakan KKM. Besarnya KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Nan Sabaris adalah 74. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks ulasan eksposisi kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* lebih rendah dari KKM yang ditentukan.

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai adalah sebagai berikut. *Pertama*, fungsi teks eksposisi, rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* adalah 60,17 dengan klasifikasi Cukup (C). Hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan siswa dalam mengusulkan pendapat pribadinya. Fungsi sosial teks eksposisi yaitu teks yang digunakan untuk mengusulkan pendapat pribadi mengenai sesuatu (Kemendikbud, 2013: 96—97).

Kedua, kelengkapan struktur teks eksposisi, rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* adalah 97,22 dengan klasifikasi Sempurna (S). Hal ini disebabkan karena pengetahuan siswa tentang struktur teks eksposisi masih terbatas. Berdasarkan tes unjuk kerja siswa kelas kontrol, struktur teks eksposisi bagian argumentasi kurang meyakinkan. Teks eksposisi akan menjadi teks yang utuh apabila penulis mampu untuk meyakinkan pembaca, yaitu dengan dikembangkan sesuai struktur pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat (Kemendikbud, 2013:195).

Ketiga, ketepatan ciri kebahasaan teks eksposisi, rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* adalah 99,30 dengan klasifikasi Sempurna (S). Berdasarkan tes unjuk kerja siswa kelas kontrol, terdapat banyak kata yang menunjukkan ciri

kebahasaan teks eksposisi. Ciri kebahasaan tersebut adalah kata pronomina, kata leksikal (kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan) (Kemendikbud, 2013:96).

Keempat, ketepatan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* adalah 29,17 dengan klasifikasi Kurang Sekali (KS). Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan ejaan yang tepat. Penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) diantaranya berupa pemakaian huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma (Permendikbud, 2015:7-28). Berdasarkan hasil tes unjuk kerja siswa kelas kontrol, pada umumnya siswa masih kurang tepat menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma dalam suatu kalimat.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Berbasis Model *Discovery Learning*

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* sebesar 84,84. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* tergolong Baik (B).

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, fungsi teks eksposisi, rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* untuk indikator 1 adalah 64,37 dengan kualifikasi Cukup (C). Fungsi sosial teks eksposisi yaitu teks yang digunakan untuk mengusulkan pendapat pribadi mengenai sesuatu (Kemendikbud, 2013: 96—97). Berdasarkan tes unjuk kerja siswa kelas eksperimen, secara umum siswa mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan fungsi sosial teks.

Kedua, struktur teks eksposisi, rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* untuk indikator 2 adalah 95,25 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Jika dilihat dari teks eksposisi yang ditulis siswa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*, terlihat bahwa dalam teks tersebut siswa terampil menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi dengan baik, yaitu pernyataan umum (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Sesuai dengan kajian teori, teks eksposisi akan menjadi sebuah teks utuh apabila semua struktur teksnya terdapat dalam teks yang telah dibuat tersebut. Struktur teks eksposisi yaitu pernyataan umum (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat (Kemendikbud, 2013:195).

Ketiga, ciri kebahasaan teks eksposisi, rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* untuk indikator 3 adalah 94,37 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* siswa diajarkan untuk menggunakan ciri kebahasaan yang tepat dalam teks eksposisi sebelum teks ditulis. Ciri kebahasaan teks eksposisi adalah kata pronomina, kata leksikal (kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata keterangan), serta kata hubung. Berdasarkan tes unjuk kerja siswa kelas eksperimen, siswa mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan ciri kebahasaan yang tepat dalam teks eksposisi yang mereka tulis. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes unjuk kerja siswa yang secara umum mendapatkan skor dengan kualifikasi Baik.

Keempat, ketepatan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) teks eksposisi, rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan

teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* untuk indikator 4 adalah 85,00 dengan kualifikasi Baik (B). Pada indikator ini siswa mampu menulis teks eksposisi dengan ejaan yang tepat. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* siswa diajarkan untuk menulis teks eksposisi dengan ejaan yang tepat. Sesuai dengan kajian teori, penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) diantaranya berupa pemakaian huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma (Permendikbud, 2015:7-28). Berdasarkan tes unjuk kerja siswa kelas eksperimen, siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menetapkan EBI yang tepat. Jadi, disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tanpa dan menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*, terlihat pengaruh yang cukup signifikan. Menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* untuk pembelajaran menulis teks eksposisi, siswa menjadi bersemangat dalam menulis teks eksposisi. Siswa menjadi aktif untuk menemukan sendiri permasalahan yang dihadapinya dalam menulis teks eksposisi dengan bimbingan guru. Dari temuan penulis tersebut, terbukti bahwa keunggulan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu, sebaiknya untuk pembelajaran menulis teks eksposisi, guru menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*.

3. Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Berbasis Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa, hasil keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* (kelas kontrol). Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 84,84, sedangkan keterampilan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 68,58. Demikian juga, dengan uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,67 > 1,68$) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* (kelas eksperimen) dan tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* (kelas kontrol) berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan negatif tersebut antara lain, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris belum terampil menulis teks eksposisi tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* yang dilihat dari indikator fungsi, struktur, ciri kebahasaan, dan EBI teks eksposisi. Temuan positif, antara lain siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris sudah terampil menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* dilihat dari indikator fungsi, struktur, ciri kebahasaan, dan EBI teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* (kelas kontrol). Teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Selanjutnya, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* masih

sedang, karena berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 65,58. Faktor tersebut diakibatkan karena siswa belum terbiasa menulis teks eksposisi berdasarkan fungsi, struktur, ciri kebahasaan dan EBI teks eksposisi dan tanpa adanya bantuan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*. Mereka masih kesulitan mengembangkan ide tulisan dengan bahasa mereka sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa, agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar khususnya menulis teks eksposisi. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Sesuai dengan keunggulan dari teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*, yaitu dapat membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan serta proses-proses kognitif (Kemendikbud, 2013:62). Sejalan dengan itu, perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* dan tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* yang diberikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris.

C. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga kesimpulan. *Pertama*, nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris yang diajarkan tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 65,58.

Kedua, nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris yang diajarkan menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 84,84.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* berbantuan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris. Dapat dikatakan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning* lebih baik daripada tanpa menggunakan teknik *mind mapping* berbasis model *discovery learning*.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Nan Sabaris, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan perbandingan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa. *Kedua*, bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nan Sabaris, untuk selalu giat dalam menulis terutama menulis teks eksposisi, karena menulis memudahkan siswa untuk berpikir secara logis dan lebih berani mengungkapkan pendapat pribadi dalam tulisan. *Ketiga*, bagi sekolah, sebagai informasi yang berharga untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, guna menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Irfani Basri, M.Pd. dan Pembimbing II Dra. Emidar, M.Pd.

Daftar Rujukan

Aji, Arief Ramadhan Budi. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Memberi dan Menerima pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 5

Wates Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta". (Online). (<http://jurnal.uny.ac.id/2015/index.php/kjb/article/view>, diakses pada 10 Oktober 2016).

Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, Engkos. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Permendikbud No 50. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

